

ABSTRAK

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran GALPERIN Terhadap Hasil Belajar Sejarah Kelas XI IPS di SMA N 1Sungayang

Oleh: Anggi Febrianto

Penelitian ini dilatar belakangi masih rendahnya pemahaman siswa kelas XI IPS SMA N 1 Sungayang tentang prinsip dalam materi pembelajaran sejarah, hal ini disebabkan oleh berbagai faktor salah satunya adalah proses pembelajaran sejarah yang masih berupa penyampaian informasi sehingga menjadikan siswa hanya mampu mengingat, padahal salah satu tujuan dari proses pembelajaran sejarah adalah melatih siswa dalam menjelaskan prinsip dalam materi sejarah. Salah satu upaya untuk dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menjelaskan prinsip sejarah adalah melalui model pembelajaran GALPERIN. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran GALPERIN terhadap hasil belajar sejarah berupa pemahaman prinsip Kelas XI IPS SMAN 1 Sungayang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, dengan desain penelitian *pretest-Posttest Control Group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI IPS yang berjumlah 99 orang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling*. dengan asumsi bahwa setiap kelompok memiliki kemampuan dan kebiasaan belajar sejarah yang sama. Pengambilan sampel dilakukan sebanyak dua kelas yaitu untuk kelas eksperimen dan untuk kelas control, untuk menentukan kelas eksperimen dan kontrol berdasarkan cabut lot. Teknik analisis data penelitian adalah uji hipotesis melalui uji t pada taraf nyata 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran GALPERIN lebih baik digunakan untuk menjelaskan prinsip sejarah dibandingkan metode ceramah, hal ini terlihat dari analisis tentang pola perkembangan prinsip berdiri, prinsip berkembang dan prinsip mundur model GALPERIN lebih baik dari metode ceramah. Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran GALPERIN lebih bagus dari metode ceramah dalam menjelaskan prinsip.